



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 29 Januari 2012/05 Rabi'ul awwal 1433

Brosur No. : 1587/1627/IA

Rasulullah SAW suri teladan yang baik (ke-82)

Tentang Nikah (6)

13. Dibolehkan mengadakan hiburan pada acara walimah

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: فَصْلُ بَيْنِ
الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ الدُّفُّ وَالصَّوْتُ فِي النِّكَاحِ. ابن ماجه ١:

٦١١، رقم: ١٨٩٦

Dari Muhammad bin Haathib, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda,
"Yang membedakan antara yang halal dan yang haram adalah rebana dan
suara (diumumkannya) dalam pernikahan". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal.
611, no. 1896]

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبِ الْجُمَحِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص:
فَصْلُ بَيْنِ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ الدُّفُّ وَالصَّوْتُ فِي النِّكَاحِ. احمد

٢٦٥، رقم: ١٥٤٥١

Dari Muhammad bin Haathib Al-Jumahiyy, ia berkata : Rasulullah SAW
bersabda, "Yang membedakan antara yang halal dan yang haram adalah
rebana dan suara (diumumkannya) dalam pernikahan". [HR. Ahmad juz 5,
hal. 265, no. 15451]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: اَعْلِنُوا هَذَا النِّكَاحَ وَ
اجْعَلُوهُ فِي الْمَسَاجِدِ وَ اضْرِبُوا عَلَيْهِ بِالْدُّفُّوفِ. الترمذی ٢:
٢٧٦، رقم: ١٠٩٥

Dari 'Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Umumkanlah
pernikahan, lakukanlah di masjid-masjid, dan pukullah rebana". [HR.
Tirmidzi juz 2, hal. 276, no. 1095; dla'if karena dalam sanadnya ada perawi
bernama 'Isa bin Maimun Al-Anshariy]

عَنْ عَائِشَةَ رَضِ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: اَعْلِنُوا هَذَا
النِّكَاحَ وَاجْعَلُوهُ فِي الْمَسَاجِدِ وَاضْرِبُوا عَلَيْهِ بِالْدُّفُّوفِ
وَلْيُؤْلَمَ أَحَدُكُمْ وَلَوْ بِشَاةٍ، فَإِذَا خَطَبَ أَحَدُكُمْ امْرَأَةً وَقَدْ
خَضَبَ بِالسَّوَادِ فَلْيُعْلِمَهَا لَا يَغُرَّنَّهَا. البيهقي ٧: ٢٩٠

Dari 'Aisyah RA, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Umumkanlah
pernikahan, lakukanlah di masjid-masjid, dan pukullah rebana padanya,
dan adakanlah walimah walaupun dengan menyembelih seekor kambing.
Apabila salah seorang diantara kalian melamar wanita, sedangkan dia
menyemir rambutnya dengan warna hitam, maka hendaklah ia
memberitahukan kepadanya (bahwa rambutnya disemir), dan jangan
sekali-kali dia menipu wanita yang dilamarnya". [HR. Baihaqi juz 7, hal.
290; dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama 'Isa bin Maimun
Al-Anshariy]

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: اَعْلِنُوا هَذَا النِّكَاحَ، وَ اضْرِبُوا
عَلَيْهِ بِالْغُرْبَالِ. ابن ماجه ١: ٦١١، رقم: ١٨٩٥

Dari 'Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Umumkanlah pernikahan, dan pukullah rebana padanya". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 611, no. 1895, dla'if karena di dalam sanadnya ada perawi bernama Khalid bin Ilyas (Abul Haitsam Al-'Adawiy)]

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا زَفَّتْ امْرَأَةً إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ نَبِيُّ
اللَّهِ ص: يَا عَائِشَةُ، مَا كَانَ مَعَكُمْ لَهُوَ فَإِنَّ الْأَنْصَارَ يُعْجِبُهُمُ
اللَّهُ. البخارى ١٤٠: ٦

Dari 'Aisyah bahwasanya ia mengantar (mengiring) pengantin perempuan kepada pengantin laki-laki dari kaum Anshar, lalu Nabiyyullah SAW bersabda, "Hai 'Aisyah, apakah tidak ada hiburan pada kalian, karena sesungguhnya orang-orang Anshar itu suka hiburan". [HR. Bukhari juz 6, hal. 140]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَنْكَحَتْ عَائِشَةُ ذَاتَ قَرَابَةٍ لَهَا مِنَ
الْأَنْصَارِ، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ص فَقَالَ: أَهْدَيْتُمُ الْفَتَاةَ؟ قَالُوا:
نَعَمْ. قَالَ: أَرْسَلْتُمْ مَعَهَا مَنْ يُغْنِي؟ قَالَتْ: لَا. فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ ص: إِنَّ الْأَنْصَارَ قَوْمٌ فِيهِمْ غَزْلٌ. فَلَوْ بَعَثْتُمْ مَعَهَا مَنْ
يَقُولُ: أَتَيْنَاكُمْ أَتَيْنَاكُمْ فَحَيَّانَا وَحَيَّاكُمْ. ابن ماجه ٦١٢: ١،

رقم: ١٩٠٠

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : Dahulu 'Aisyah pernah menikahkan kerabatnya dari kaum Anshar, lalu Rasulullah SAW datang dan bersabda, "Apakah kalian mengantarkan wanita (pengantin perempuan) ?". Mereka menjawab, "Ya". Beliau SAW bertanya, "Apakah kalian mengantarkannya

disertai dengan orang yang akan menyanyi ?". 'Aisyah menjawab, "Tidak". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kaum Anshar itu adalah kaum yang suka hiburan. Alangkah baiknya kalau kalian mengantar dengan disertai orang yang menyanyikan, **"Kami datang kepada kalian, kami datang kepada kalian, penghormatan kepada kami dan penghormatan kepada kalian"**. [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 612, no. 1900]

عَنْ خَالِدِ بْنِ ذَكْوَانَ قَالَ: قَالَتِ الرَّبِيعُ بِنْتُ مُعَوِّذِ بْنِ
عَفْرَاءَ، جَاءَ النَّبِيُّ ص فَدَخَلَ حِينَ بُنِيَ عَلَيَّ فَجَلَسَ عَلَيَّ
فَرَأَيْتُ كَمَا جَلَسْتُ مَنِي فَجَعَلْتُ جَوَافِيَّ لَنَا يَضْرِبُنَ
بِالدُّفِّ وَ يَنْدُبُنَ مَنْ قُتِلَ مِنْ آبَائِي يَوْمَ بَدْرٍ إِذْ قَالَتْ أَحَدَاهُنَّ
وَ فِينَا نَبِيٌّ يَعْلَمُ مَا فِي غَدٍ. فَقَالَ: دَعِيَ هَذِهِ وَ قُولِي بِالَّذِي
كُنْتُ تَقُولِينَ. البخارى ١٣٧: ٦

Dari Khalid bin Dzakwan, ia berkata : Rubayyi' binti Mu'awwidz bin 'Afraa' berkata : Dahulu Nabi SAW datang lalu masuk ketika diselenggarakan pernikahanku, lalu beliau duduk di atas tikarku seperti dudukmu di dekatku, lalu anak-anak perempuan kami mulai menabuh rebana dan bernyanyi dengan menyanjung kepahlawanan orang-orang tuaku yang gugur pada perang Badr. Ada salah satu diantara mereka yang bernyanyi yang syairnya, **"Di kalangan kita ada Nabi yang mengetahui apa yang akan terjadi besok pagi"**. Lalu beliau bersabda, "Tinggalkanlah ini dan ucapkanlah (nyanyikanlah) apa yang tadi kamu nyanyikan". [HR. Bukhari juz 6, hal. 137]

14. Khutbah nikah

Disunnahkan sebelum ijab qabul supaya diadakan khutbah nikah. Ada beberapa hadits yang menyebutkan tentang khuthbah nikah, diantaranya sebagai berikut :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ : عَلَّمَنَا خُطْبَةَ الْحَاجَةِ:
 الْحَمْدُ لِلَّهِ نَسْتَعِينُهُ وَ نَسْتَغْفِرُهُ وَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
 أَنْفُسِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
 وَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ
 رَسُولُهُ. ثُمَّ يَقْرَأُ ثَلَاثَ آيَاتٍ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ
 تُقَاتِهِ وَ لَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ). (يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا
 رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَ خَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَ
 بَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَ نِسَاءً، وَ اتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ
 بِهِ وَ الْأَرْحَامَ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا). (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
 اتَّقُوا اللَّهَ وَ قُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَ يُغْفِرْ
 لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ. وَ مَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَ رَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
 عَظِيمًا). ثُمَّ تَذْكُرُ حَاجَتَكَ. احمد ٢ : ٤٤، رقم: ٣٧٢٠

Dari 'Abdullah (bin Mas'ud) dari Nabi SAW, ('Abdullah bin Mas'ud) berkata:
 Nabi SAW mengajarkan khutbah nikah kepada kami, beliau bersabda
 (yang artinya), "Segala puji bagi Allah, kami memohon pertolongan
 kepada-Nya, dan kami memohon ampun kepada-Nya, dan kami
 berlindung kepada Allah dari keburukan diri kami. Barangsiapa yang diberi

petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang bisa menyesatkannya, dan
 barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, maka tidak ada yang bisa
 memberi petunjuk kepadanya. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan
 selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba-Nya
 dan utusan-Nya". Kemudian beliau membaca tiga ayat (yang artinya), "Hai
 orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar
 taqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam
 keadaan beragama Islam" (QS. Ali 'Imran : 102). "Hai sekalian manusia,
 bertaqwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri
 yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada
 keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang
 banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan)
 nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah)
 hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan
 mengawasi kamu" (QS. An-Nisaa' : 1). "Hai orang-orang yang beriman,
 bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar,
 niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni
 bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentha'ati Allah dan Rasul-Nya,
 maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar" (QS. Al-
 Ahzaab : 70-71). Kemudian silahkan kamu sebutkan keperluanmu. [HR.
 Ahmad juz 2, hal. 44, no. 3720]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، قَالَ: أُوتِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى جَوَامِعَ
 الْخَيْرِ، وَ خَوَاتِمَهُ، أَوْ قَالَ: فَوَاتِحَ الْخَيْرِ، فَعَلَّمَنَا خُطْبَةَ
 الصَّلَاةِ وَخُطْبَةَ الْحَاجَةِ، خُطْبَةَ الصَّلَاةِ: التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ
 وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ
 وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ
 أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَ

خُطْبَةُ الْحَاجَةِ: أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَ
نَسْتَغْفِرُهُ، وَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَ مَنْ يُضِلَّ فَلَا هَادِيَ
لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ، ثُمَّ تَصِلُ خُطْبَتَكَ بِثَلَاثِ آيَاتٍ
مِنْ كِتَابِ اللَّهِ: (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ... إِلَى
آخِرِ الْآيَةِ)، (وَ اتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَ الْأَرْحَامَ... إِلَى
آخِرِ الْآيَةِ)، (وَ اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ
أَعْمَالَكُمْ وَ يُغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ... إِلَى آخِرِ الْآيَةِ). ابن ماجه

١ : ٦٠٩، رقم: ١٨٩٢

Dari 'Abdullah bin Mas'ud, ia berkata : Rasulullah SAW diberi kumpulan-kumpulan kebaikan dan penutup-penutupnya", atau ia berkata, "dan pembuka-pembuka kebaikan". Lalu beliau mengajarkan kepada kami khutbah shalat (tasyahhud dalam shalat) dan khutbah nikah. Adapun khutbah shalat (yang artinya), "Segala kehormatan bagi Allah, begitu pula segala ibadah dan segala yang baik-baik. Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi, begitu pula rahmat Allah dan juga berkah-Nya. Semoga keselamatan dilimpahkan kepada kami, dan kepada hamba-hamba Allah yang shalih-shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya". Adapun khutbah nikah (yang artinya),

"Segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, kami memohon pertolongan kepada-Nya, dan kami memohon ampun kepada-Nya, dan kami berlindung kepada Allah dari keburukan diri kami, dan dari kejahatan perbuatan kami. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang bisa menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, maka tidak ada yang bisa memberi petunjuk kepadanya. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya". Kemudian kamu sambung khutbahmu dengan membaca tiga ayat dari kitab Allah (yang artinya), "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam" (QS. Ali 'Imran : 102). "Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu" (QS. An-Nisaa' : 1). "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentha'ati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar" (QS. Al-Ahzaab : 70-71). [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 609, no. 1892]

Bersambung.....